

Analisis Penyajian PSAK 101 Pada Laporan Keuangan PT. BPRS Al Washliyah

¹Riska Dwi Sari, ²Eva Afrilisa Sitorus, ³Nisah Handayani

^{1,2,3}Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email : [1saririskadwi@gmail.com](mailto:saririskadwi@gmail.com), [2evaafrilisa@gmail.com](mailto:evaafrilisa@gmail.com),
[3nisahhandayanisitorus@gmail.com](mailto:nisahhandayanisitorus@gmail.com)

Corresponding Mail Author: evaafrilisa@gmail.com

Abstract : The problem that occurs in this study is how a PSAk 101 made in a financial statement of PT. SRB to WASHLIYAH. The purpose of this study is to see how many banks that meet the PSAK 103 report in the presentation of the financial statements of PT. SRB TO WASHLIYAH. This study includes an example of a field study using qualitative methods. Which means that this study was conducted by conducting an analysis related to the submission of financial statements from PT. SRB AL WASHLIYAH and PSAK 101, by correlating Islamic financial reporting. Used to make this report is a secondary data source that berupa financial transaction data that has been provided by PT. SRB TO WASHLIYAH. This study itself shows a result that PT BPRS Al WASHLIYAH does not fully disclose PSAK 101 in the financial statements because PT. there are still differences in the presentation of the financial statements of SRB Al WASHLIYAH between the financial statements of PT.SRB AL WASHLIYAH and PSAK 101 regarding the intermediary reporting of a Sharia financial report which for example is PT.SRB Al WASHLIYAH has not disclosed Murabaha's marginal profit on beracana or notes to the financial statements, but we can know from the daily Balance Sheet report that PT.SRB prepares PSAK 101 situation, to make a Sharia financial report.

Keywords: Sharia Financial Statements, PSAK 101.

I. Pendahuluan

Kegiatan akuntansi syariah memiliki perkembangan yang cukup baik di Indonesia serta diterima dengan baik oleh pemerintah serta masyarakat yang ada didalan pemerintahan tersebut. Respon pemerintah terhadap standar yang memang dijadikan pedoman bagi lembaga lembaga keuangan syariah. Diterbitkannya beberapa Pernyataan Standar Akutans Keuangan Syariah (PSAK) menjadi bukti yang ditunjukkan oleh pemerintah. PSAK sendiri dibuat dan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sudah ditetapkan sebagai standar bagi lembaga keuangan syariah untuk menyusun serta melakukan pencatatan laporan keuangan. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) 59, yang meregulasi tentang peraturan terkait akuntansi bank syariah dan rangka pokok penyusunan rekening bank syariah, yang diresmikan pad tanggal 1 Mei 2002 dan secara legal pada tanggal 1 Januari 2003. Lembaga Komite Akutansi Syariah mengembangkan standar pada akuntansi syariah. Terakhir, Komite Lembaga Akutansi Syariah(KAS) sukses dalam mengembangkan konsep pokok dan

dasar oada akutansi syaruah yang memang berlaku secara umum, melalui kerangka awal pada penyusunan dan pemberian Laporan Keuangam Syariah (KDPPLKS) serta enam fondasi Eskposur PSAK Syariah. Sehingga pada 19 September 2006, Dewan Standar Akutansi Keuangam (DSAK) mau mensepekati sosialisasi draf pengungkapan PSAK Syariah, termasuk PSAK 101 yang mengatur mengenai pembuatan laporan keuangan syariah (Mauludi, 2014, p.59). Pernyataannya standar Akutansi Keuangam (PSAK) 101 dalam "Pembuatan Laporan Keuangan Syariah yang mengadopsi tarif Dewan Standar Akutansi Keuanga la 27an de juni 2007 por anstatauigi PSAK 59 Akutansi Perbankan Syariah".

Pada Lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mentari Pasaman Saiyo yang disingkat BPRS - MPS ialah bank yang berbasis Syariah pertama di Sumatera Barat dengan visi dan misi serta tujuan menerapkan Bank pengkreditan Rakyat Syariah Mentari Pasaman Saiyo terbaik untuk membangun ekonomi berbasis Syariah l. Secara resmi PT. BPRS Mentaru Pasaman Saiyo sendiri memulai bisnisnya pada tanggal 27 Juli 1996 berdasarkan Undang Undang No. 10, 1998.

Tabel 1. PT. BPRS Al Washliyah Neraca Tahun 2019 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT. BPRS MPS	2020	2019
Harta		
Harta lancar		
Kas	101.356.300	13.649.800
Pengalokasiaan untuk Bank lain	1.220.201.738	2.447.568.412
Eliminasi Kerugian Peletakan untu Bank Lain	(6.101.009)	(12.177.000)
Kuantitas Peletakkan Sesudah Eliminasi	1.214.100.729	2.435.391.412
Anggaran Pindah Tangan	99.049.900	99.049.900
Tagihan Murabahah	8.821.757.832	8.307.270.563
Pembiayaan Musyarakah	550.000.000	200.000.000
Qordh	-	75.000.000
Penganggaran jasa lain - lain	285.149.100	210.317.750
Penganggaran Mudharabah	15.000,000	-
Eliminasi Kerugian Tagihan	(390.131.777)	(262.432.800)
Kuantitas Tagihan Setelah Eliminasi	9.281.977.155	8.530.358.313
Harta Tidak Lancar		
Harta Konsisten dan Bersih	187.941.250	90.666.150
Harta Yang Lain	389.181.750	375.201.850
Jumlah Harta	11.073.200.884	11.431.617.725
Kewajiban, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas		
Kewajiban		
Kewajiban yang ada	502.421.921	420.646.710
Simpanan dari Bank Lain	540.188.365	604.517.387
Utang Pajak	2.813.633	2.002.308
Imbalan periode Kerja	514.185.776	323.801.567

Macam- macam Pasiva	660.227.677	908.535.765
Jumlah Kewajiban	2.219.837.372	2.259.503.737
Dana Syirkah Temporer		
Simpanan Mudharabah	6.264.007.239	7.527.627.830
Simpanan Wadiah	56.571.683	-
Deposito Mudharabah	3.061.400.000	2.843.059.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	9.381.978.922	10.370.686.830
Ekuitas		
Kapital Saham Awal	2.000.000.000	2.000.000.000
Kapital Tertagih	(549.074.000)	(1.100.000.000)
Total	1.450.926.000	700.000.000
Pencadangan	345.767.528	112.015.448
Laba Periode Berjalan	111.940.460	213.626.490
Jumlah Ekuitas	457.707.988	325.641.938
Jumlah Kewajiban, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas	13.510.450.282	13.655.832.505

Tabel 2. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Laba Rugi Tahun 2019 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT. BPRS MPS	2020	2019
Perolehan Dan Beban Operasional		
Perolehan Operasional		
Pendapatan Operasional Utama	2.206.613.281	2.407.512.013
Pendapatan dari Bank Lain	412.976.622	144.657.877
Pendapatan Operasional Lain	119.780.834	122.678.203
Jumlah Pendapatan Operasional – Bersih	2.739.370.737	2.674.848.093
Beban Operasional		
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	121.114.331	114.300.249
Beban Non Profit Sharing	853.250.326	219.339.506
Beban Tenaga Kerja	746.896.661	655.873.214
Beban Administrasi dan Umum	620.556.804	763.307.208
Jumlah Beban Operasional	1.489.421.372	1.752.820.177
Laba Operasional	1.249.949.365	922.027.916
Perolehan dan Beban Operasional		
Perolehan Non Operasional	74.516.355	73.555.624
Beban Non Operasional	(53.340.574)	(53.146.989)
Kuantitas Perolehan Bersih Non Operasional	21.175.781	20.408.635
Laba /Rugi Kotor	128.231.835	259.326.778
Beban Pajak Penghasilan	(18.422.272)	(18.059.838)
Laba Bersih	110.409.603	241.266.940

Sumber: Laporan Tahunan PT. BPRS MPS

Isu-isu berikut diidentifikasi dalam laporan keuangan di atas; Pertama: PT.

BPRS AL WASHLIYAH belum mengungkapkan perhitungan pendapatan Murabahah di neracanya. *Kedua:* PT. BPRS Al Washliyah tidak mencatat penyusutan dalam neracanya, namun hal tersebut dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. tiga poin BPRS Al Washliyah tidak menyajikan hasil yang detail dalam Laporan Keuntungan, namun dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

II. Landasan Teori

PSAK 101 berlaku efektif 1 Januari 2017

PSAK 101 mempunyai tujuan sebagai berikut :

Pernyataan ini menjadi pokok dan dasar dari sebuah pembuatan laporan keuangan Entitas Syariah yang memiliki tujuan yang kemudian sering disebut " Laporan Keuangan" agar bisa diperbandingkan dengan berbagai laporan keuangan yang lainnya maupun dengan laporan keuangan Entitas Syariah lainnya. Opini tersebut mengatur tentang persyaratan penyampaian laporan keuangan dan ketentuan minimum dari isi sebuah laporan (IAI,2016,p.101.1).

1. Ruang Lingkup

Perusahaan sendiri menggunakan opini tersebut pada saat menyusun serta menyajikan laporan keuangan umum yang benar menurut ketentuan SAK. Perusahaan syariah yang menggunakan opini tersebut ialah perusahaan yang melakukan segala transaksi syariah perusahaan yang memiliki prinsip sesuai dengan prinsip syariah yang diatur didalam Anggaran Dasar. SAK juga meregulasi segala ketentuan pencatatan, penafsiran, dan pelaporan segala transaksi dari kegiatan yang ada. Opini ini menggunakan terminologi yang memang resmi digunakan untuk korporasi islam nirlaba, termasuk korporasi sektor publik islam. Ketika organisasi syariah nirlaba sektor publik menerapkan pernyataan ini, organisasi itu sendiri harus memperbaiki detail mengenai berbagai item yang termasuknya ialah laporan keuangan. Perusahaan syariah seperti dana investasi serta perusahaan yang ekuitasnya tidak terbagi didalam saham yang ada seperti toko koperasi yang memang memerlukan perubahan cara penyajian laporan keuangan (IAI, 2016, p. 101.1).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Laporan keuangan adalah penyampaian yang terorganisir dari letak posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan syariah. Yang mempunyai maksud umum untuk mempresentasikan informasi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan, hasil dan perkembangan kas perusahaan syariah yang akan berguna untuk sebagian besar pengguna laporan ketika memutuskan mengenai keputusan keuangan, dan untuk menampilkan tanggung jawab manajemen dalam penggunaan laporan keuangan dan untuk mengimplementasikan tanggung jawab seorang manajemen dalam penggunaan laporan keuangan. Informasi yang dipercayakan kepada sumber daya manusia yang unggul. Untuk sampai kepada tujuan tersebut, Laporan keuangan memuat informasi tentang entitas syariah antara lain (IAI, 2016, p. 101.3):

1. properti
2. kewajiban
3. Biaya syariah sementara

4. kesetaraan
5. Perolehan Perusahaan
6. Beban Perusahaan
7. Laba/Rugi Perusahaan
8. Pembayaran yang dilakukan oleh pemilik sebagai transaksi
9. Perkembangan Kas
10. Dana zakat
11. Dana amal

Paparan diatas sebagai informasi yang disajikan untuk pengguna dalam meprediksi perkembangan arus kas perusahaan mengenai trannsaksi serta waktu dan pelaksanaan yang tepat.

2. Penyajian Laporan Keuangan

Maka dari itu, laporan keuangan harus menawarkan bantuan kepada segala pihak yang bersangkutan dengan bank syariah (Muhammad, 2010, p. 83). Maka dari itu pembuatan laporan juga harus menawarkan bantuan kepada semua pihak yang berkaitan dengan bank syariah (Muhammad, 2010, p.83) pernyataan mengenai Laporan keuangan yang terdiri dari beberapa bagian berikut diungkapkan oleh PSAK Syariah 101:

1. Situasi keuangan
2. Neraca laba rugi dan pendapatan yang lain.
3. Perhitungan perubahan ekuitas
4. Perincian perkembangan kas
5. Perincian keuangan penyaluran dana zakat
6. Perincian keuangan penggunaan aset
7. Pencatatan untuk akun tahunan

III. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah menggunakan metode kualitatif.

Sumber Data

Penulis menggunakan sumberdaya data sekunder yang berasal dari rekeningan tahunan BPRS AL WASHLIYAH yang didapatkan oleh penulis melalui dokumen PT. Teknik pengumpulan data BPRS AL WASHLIYAH. Pada penelitian ini, terjadi pengumpulan data yang didapatkan penulis ialah menggunakan dokumentasi. Penulis juga mengumpulkan serta menelaah data melalui arsip perusahaan yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis memanfaatkan sebuah metode berupa menganalisis data deskriptif kualitatif, ialah sebuah metode dimana informasi dikumpulkan, disusun dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang benar dan wajar atas penyajian laporan keuangan PT. BPRS AL WASHLIYAH adalah lembaga keuangan yang

beroperasi berdasarkan prinsip syariah berdasarkan PSAK 101 untuk penyajian laporan keuangan syariah. Analisis data ini didasarkan pada PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis membuat analisis sebagai berikut:

- Menganalisa Perincian neraca PT tahun 2018. BPRS KE WASHLIYAH
1. Menganalisa Perincian keuntungan dan kerugian PT. BPRS KE WASHLIYAH
 2. Menganalisa Perincian perubahan ekuitas PT. BPRS KE WASHLIYAH
 3. Menganalisa Sirkulasi kas PT. BPRS KE WASHLIYAH
 4. menganalisa Perincian PT tentang asal dan pemakaian dana Zakat. BPRS KE WASHLIYAH
 5. Pengolahan Perincian asal dan pemakaian biaya politik PT. BPRS AL WASHLIYAH dengan PSAK 101.

IV. Hasil Dan Pembahasan

1. Laporan Kedudukan Keuangan

Di bawah ini adalah laporan keadaan keuangan PT. Setelah disesuaikan dengan BPRS Al Washliyah PSAK 101:

**Tabel 3. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

PSAK 101	2020
ASET	
Kas	<u>101.356.300</u>
Kas di Bank Lain	
Giro Wadiah	54.782.890
Simpanan Mudharabah	306.228.538
Deposito Mudharabah	700.000.000
Kuantitas	1.061.011.428
Eliminasi kerugian Kas di Bank lain	(8.221.809)
Kuantitas Pengalokasian Setelah Eliminasi	<u>1.052.789.619</u>
Tagihan	
Tagihan Murabahah	15.226.377.545
Marjin Murabahah Yang Ditangguhkan	(6.540.237.773)
Penyisihan Kerugian Murabahah	(248.984.393)
Tagihan Qordh	0
Pengalokasian Kerugian Qardh	0
Kuantitas Tagihan	<u>8.437.155.379</u>
PEMBAYARAN	
Pembayaran Mudharabah	16.000.000
Eliminasi Kerugian Mudharabah	(85.000)

Pembayaran Musyarakah	450.000.000
Eliminasi Kerugian Musyarakah	(3.750.000)
Pembayaran jasa lain - lain	421.187.600
Marjin Multijasa yang ditahan	(208.678.250)
Eliminasi kerugian Lain - lain	(108.382.974)
Kuantitas Pembayaran	<u>566.291.376</u>
HARTA TETAP	
Kendaraan	
Hasil Pendapatan kendaraan	321.245.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	(43.604.988)
Nilai Buku	277.640.012
Inventaris	
Instrumen Perusahaan	
Nilai Pendapatan Instrumen Perusahaan	283.246.000
Akumulasi Penyusutan Instrumen Perusahaan	(246.656.732)
Nilai Buku Instrumen Perusahaan	36.589.268
Perkakas Perusahaan	
Nilai Pendapatan Perkakas Perusahaan	90.878.100
Akumulasi Penyusutan Perkakas Perusahaan	(61.082.348)
Nilai Buku Perkakas Perusahaan	29.795.752
Jumlah HARTA Konsisten	<u>344.025.032</u>
HARTA LAIN	
Harta Pindah Tangan	
Harta Bersih	98.699.700
Jumlah Harta Lain	<u>326.780.052</u>
JUMLAH HARTA	670.805.084
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas mendatang	
Upah Pasca Kerja	424.114.872
Utang Pajak	155.671.777
Simpanan Wadiah	2.128.903
Simpanan Wadiah	61.985.676
Liabilitas Lain Lain	606.452.977
Kuantitas Liabilitas	<u>1.250.354.205</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	
Dana Syirkah Temporer non bank	
Simpanan Mudharabah	7.484.787.302
Deposito Mudharabah	2.760.400.000

Dana Syirkah Temporer dari Bank Lain	
Simpanan Mudhrabah	200.981.873
Deposito Mudharabah	450.000.000
Kuantitas Dana Sirkah Temporer	<u>10.896.169.175</u>
EKUITAS	
Modal Awal	3.000.000.000
Modal Belum Diberikan	(975.590.000)
Total	2.024.410.000
Cadangan	643.687.925
Saldo Laba	130.899.764
Kuantitas Ekuitas	<u>774.587.689</u>
Jumlah Liabilitas, Dana Sirkah Temporer Dan Ekuitas	14.945.521.069
Sumber: Data yang diolah	

2. Laporan Keuntungan dan Pendapatan Komprehensif Lain Tabel 4. PT. BPRS Al Washliyah

Tabel .4 Laporan Keuntungan Pendapatan Komprehensif Lain Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah)

PSAK 101	2020
PENGHASILAN MANAJEMEN SEBAGAI MUDHARIB	
Penghasilan penjualan / pembelian	
Penghasilan marjin Murabahah	1.769.333.976
Jumlah Penghasilan Penjualan/Pembelian	1.769.333.976
Penghasilan Bagi Hasil	
Penghasilan Bagi Hasil Musyarakah	29.986.000
Penghasilan Neto jasa lain - lain	58.426.877
Jumlah Penghasilan Bagi Hasil	88.412.877
Jumlah Penghasilan Manajemen Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	1.857.746.853
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(432.860.766)
Hak Milik Bank	<u>1.424.886.087</u>
Penghasilan Usaha Lain	
Penghasilan dari Bank Lain	144.729.566
Penghasilan Operasional Lain	191.327.938
Kuantitas Penhasilan Usaha Lain	<u>336.057.504</u>
TANGGUNGAN PERUSAHAAN	
Tanggungan Kepegawaian	(866.096.111)
Tanggungan Adminidtrasi dan Umum	(354.070.990)
Pengalokasian Kerugian Harta Produktif	(101.344.231)
Tanggungan Penyusutan Harta Tetap	(148.566.654)

Kuantitas Tanggungan Perusahaan	<u>(1.470.077.986)</u>
LABA USAHA	290.865.605
PENGHASILAN DAN BEBAN NON-USAHA	
Penghasilan Non-Usaha	72.706.345
Tanggungan Non-Usaha	(54.540.084)
Kuantitas	18.166.261
LABA KOTOR PENGHASILAN	<u>309.031.866</u>
Pajak Penghasilan	(25.932.982)

KEUNTUNGAN BERSIH PENGHASILAN	121.094.303	
Pendapatan Komprehensif Lain	0	
Kuantitas Pendapatan komprehensif	121.094.303	

3. Laporan Modifikasi Modal

Laporan perubahan ekuitas yang disajikan BPRS MPS telah sesuai dengan PSAK 101:

Tabel 5. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Modifikasi Modal Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	cadangan Umum	cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	700.000.000	75.910.215	66.600.669	311.266.940	1.153.777.825
Deviden					
Modal awal					
Modal sumbangan yang belum pasti	364.440.000				3.564.440.000
modal utang yang belum pasti					
pembuatan cadangan					
Keuntungan masa kini				112.769.874	112.769.874
saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>1.064.440.000</u>	<u>75.910.215</u>	<u>66.600.669</u>	<u>424.036.814</u>	<u>4.830.987.699</u>

Sumber: data laporan tahunan PT. BPRS-MPS

4. Laporan Sirkulasi Kas

Berikut adalah laporan arus kas PT. Setelah penyesuaian berdasarkan BPRS Al Washliyah PSAK 101:

**Tabel 6. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Sirkulasi Kas Per 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

PSAK 101	2020
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	
Keuntungan / Kerugian Neto	114.899.503
Orientasi untuk :	
Eliminasi piutang yang diberikan (net)	
Eliminasi Piutang Murabahah	8.876.893
Eliminasi Piutang Qardh	(465.000)
Eliminasi Penganggaran yang diberikan (net)	
Eliminasi Penganggaran Mudharabah	85.000
Eliminasi Penganggaran Musyarakah	1.950.000
Eliminasi Penganggaran jasa lain - lain	121.256.244
Penyusutan Harta Tetap	
Kendaraan	18.699.379
Inventaris	10.759.984
Perkakas Perusahaan	9.907.541
Modifikasi Harta, Kewajiban dan Dana Sirkah Temporer	
Keuntungan/Kerugian Harta:	
Pencantuman Pada Bank Lain:	
Giro Wadiah	(52.872.760)
Simpanan Mudharabah	773.369.764
Deposito Mudharabah	431.421.000
Tagihan yang diberikan:	
Tagihan Murabahah	(513.986.609)
Tagihan qardh	76.000.000
Penganggaran yang diberikan:	
Penganggaran Musyarakah	(650.000.000)
Tagihan Jasa lain - lain	(73.761.250)
Biaya Pindah Tangan	-
Aset lain-lain	(14.989.567)
Perubahan Liabilitas:	
Liabilitas Mendatang	(361.125)

Upah Selama Bekerja	13.000.000
Tagihan Pajak	(865.965)
Simpanan Wadiah	65.545.986
Liabilitas Lain Lain	(153.942.988)
Perubahan Dana Syirkah Temporer:	
Biaya Syirkah Temporer Non Bank:	
Simpanan Mudharabah	(1.002.888.986)
Deposito Mudharabah	451.450.000
Biaya Syirkah Temporer dari Bank:	
Simpanan Mudharabah	335.874.286
Deposito Mudharabah	-
Sirkulasi Kas Neto Kegiatan Operasional	(31.038.670)
Sirkulasi kas dari Kegiatan Penanaman Saham	
Perubahan Harta Tetap	
Transportasi	198.790.000
Inventaris	27.985.000
Perkakas Perusahaan	19.430.000
Sirkulasi Kas Neto Kegiatan Penanaman Modal	246.205.000
Sirkulasi Kas Bersih Kegiatan Pembiayaan	
Pemindahan Keuntungan tahun sebelumnya	(387.062.987)
Cadangan	251.986.981
Sirkulasi Kas Neto Kegiatan Pembiayaan	(135.076.006)
Perubahan Sirkulasi Kas	73.760.594
Kas berlangsung dan Kas Mula Tempo	14.789.800
Kas Tempo Akhir	88.550.394

5. Laporan Asal dan Pemberian Dana Zakat

Format laporan asal dan pemberian dana Zakat setelah menyelesaikan PSAK 101 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Asal Dan Pemberian Zakat Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah)

PSAK 101	2020
ASAL BIAYA ZAKAT	
a. Zakat Dari Golongan Bank Syariah	18.540.769
b. Zakat Dari Non Golongan Bank Syariah	-
Kuantitas Asal Biaya Zakat	<u>18.540.769</u>
Pemberiaan Dana Zakat	
Diberikan Melalui LAZ BPRS	
Kuantitas Pemberiaan Biaya Zakat	(12,234,667)
Peningkatan Biaya Zakat	6.306.102
Saldo Awal Biaya Zakat	35.234.327
Saldo Akhir Biaya Zakat	41.540.429

6. Laporan Kebijakan Asal dan Pemakaian Biaya

Formulir laporan yang disampaikan oleh PT tentang asal dan penggunaan dana amal. BPRS AL WASHLIYAH dan sesuai dengan PSAK 101 :

Tabel 8. PT. BPRS Al Washliyah Laporan Kebijakan Asal Dan Pemakaian Biaya Untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah)

BPRS MPS	2018
Asal Kebijakan Biaya	
a. Biaya amal	-
b. Kompensasi	10.893.614
c. Penghasilan tidak resmi (bunga bank konvensional)	-
d. lain - lain	-
Kuantitas Asal Biaya	<u>10.893.614</u>
Kebijakan dan Pemakaian	
a. Biaya Kebijakan Produktif	-
b. Amalan	6.250.000
c. Pemakaian lain untuk umum	-
Kuantitas Penggunaan	<u>6.250.000</u>
Perubahan Kebijakan Biaya	5.764.763

Kuantitas Kebijakan Biaya Tempo Awal	1.630.342
Saldo Kebijakan Biaya Akhir	<u>7.395.105</u>

Sumber: Data Laporan Tahunan PT. BPRS-MPS

Laporan Keuangan yang tersaji diatas sudah sesuai dengan PSAK 101.

V. Kesimpulan

1. Penulis melakukan perhitungan posisi keuangan yang disesuaikan PSAK 101 dan mempresentasikan penghasilan Murabahah yang dihitungnya.
2. Penulis menunjukkan terjadinya penyusutan di neraca.
3. Penulis juga merinci pendapatan utamanya di akun laba rugi.
4. Selain itu, penulis juga memaparkan laporan tahunan PT. Menurut BPRS AL WASHLIYAH PSAK 101.

VI. Daftar Pustaka

- Fahmi, I., berdasarkan Standard, L. L. R. K., di Indonesia, A. K., & Tania, P. A. J. (2011). Laporan Keuangan.
- Inayah, N. (2017). *Analisis keputusan nasabah menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT BPRS Puduarta Insani)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Keuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS.*
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.